

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini yang berjudul “Analisis Perbandingan Metode Certainty Factor Dan Dempster Shafer Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kulit” adalah aplikasi yang dapat menghasilkan diagnosa penyakit kulit dengan cara memilih daftar gejala pada form aplikasi. Hasil diagnosa tersebut didapat dengan proses perhitungan metode Certainty Factor dan Dempster Shafer, dimana proses tersebut menggunakan penilaian bobot-bobot gejala dengan penyakit yang terkait berdasarkan pengetahuan dokter atau pakar.

Sehingga pada penelitian yang dilakukan ini dapat disimpulkan dengan membandingkan hasil proses perhitungan dari kedua metode tersebut dengan penilaian keyakinan pakar secara kuantitatif, yaitu dengan menggunakan teori Confusion Matrix.

1. Certainty Factor

Diagnosis gejala menggunakan metode certainty factor dalam 40 kali diagnosa memiliki nilai *sensitifity* = 100%, nilai *specificity* = 100%, dan *accuracy* = 100% dengan tingkat kesalahan 0%.

2. Dempster Shafer

Diagnosis gejala menggunakan metode dempster shafer dalam 40 kali diagnosa memiliki nilai *sensitifity* = 92,59%, nilai *specificity* = 100%, dan *accuracy* = 94,99% dengan tingkat kesalahan 5%.

5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak yang dapat terus dikembangkan, yaitu seperti berikut :

1. Menggunakan metode lain yang dapat dibandingkan dalam menyelesaikan ketidakpastian penilaian penyakit melalui gejala-gejala, contohnya seperti Probabilitas Bayes, Teori fuzzy dan yang lainnya.
2. Menggunakan basis sistem dan bahasa pemrograman lain seperti Android dengan bahasa pemrograman Java.
3. Menggunakan data kepakaran yang lain dengan rule dan kombinasi gejala yang lebih banyak dan beragam.